

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) kualitatif objek bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar yang akan diteliti. Penelitian jenis ini kualitatif deskriptif ini menggambarkan dan menjelaskan tentang manajemen pembinaan pada sebuah lembaga atau instansi pada kondisi objek yang alamiah. Objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar Desa Tanjung Kecamatan Kaledupa Selatan, Kabupaten Wakatobi pada bulan Desember 2024-Februari 2025.

3.3. Sumber Data

Sumber Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari tangan pertama untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini diperoleh langsung dari objek penelitian melalui berbagai metode seperti wawancara, survei, atau observasi lapangan. Karena dikumpulkan langsung,

data primer cenderung lebih akurat dan relevan untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari objek penelitian, dalam hal ini adalah pembina TPQ, pengajar TPQ Al-Azhar, orang tua santri, dan santri-santri di TPQ Al-Azhar Desa Tanjung Kecamatan Kaledupa Selatan.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain selain peneliti. Data ini biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan, buku, artikel, atau database.

Peneliti menggunakan data sekunder untuk mendapatkan informasi tambahan atau pembandingan dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh orang lain.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

3.4.1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memahami perilaku, keadaan, atau situasi yang ada tanpa intervensi dari peneliti. Observasi dapat digunakan untuk memperoleh data kualitatif maupun kuantitatif, tergantung dari tujuan penelitian. Akan tetapi peneliti kali ini

menggunakan data kualitatif untuk mengetahui suatu keadaan objek yang akan diteliti.

Metode ini digunakan dengan cara mencatat secara langsung gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan. Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data dan informasi yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar guna melengkapi data penelitian.

Adapun aspek yang diamati yaitu: kondisi lokasi penelitian, manajemen pembinaan yang dilakukan pembina TPQ Al-Azhar, pengamalan keagamaan santri TPQ Al-Azhar, dan mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan pengamalan keagamaan santri santri di TPQ Al-Azhar.

3.4.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber). Tujuannya adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai topik tertentu. Dalam wawancara, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih layak dan lebih detail dibandingkan dengan metode lain, karena wawancara memungkinkan adanya interaksi langsung dan dialog yang fleksibel.

Wawancara akan dilakukan kepada responden yaitu pendiri sekaligus pembina TPQ Al-Azhar, pengajar, orang tua santri dan santri di TPQ Al-Azhar Desa Tanjung Kecamatan Kaledupa Selatan. Data yang akan

diambil dalam wawancara yaitu data yang berkaitan dengan: 1) Gambaran manajemen pembinaan santri di TPQ Al-Azhar, 2) manajemen pembinaan TPQ dalam menumbuhkan pengamalan keagamaan santri di TPQ Al-Azhar, 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pembinaan santri pada TPQ Al-Azhar.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai sarana untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengambil foto, merekam video, membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis dan lain sebagainya.

Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh dokumen atau arsip yang berkaitan dengan manajemen pembinaan TPQ Al-Azhar dalam menumbuhkan pengamalan keagamaan santri, dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam manajemen pembinaan santri pada TPQ Al-Azhar.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan sumber lain kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami dan diterima oleh orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikannya dalam satuan, mensintesis, menyatukannya, memilih mana yang penting dan mengeksplorasi kemudian menarik kesimpulan yang

dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti merangkum dan memilih aspek-aspek yang pokok dan menitikberatkan pada hal-hal penting yang terkait Manajemen Pembinaan di TPQ Al-Azhar Desa Tanjung Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam laporan penelitian dalam bentuk naratif, sehingga data yang direduksi menunjukkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti.

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data yang disaring dan penelaahan terhadap semua data yang ada dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan data dokumentasi yang diperoleh. Saat menyajikan data, hasil data yang ditemukan diinterpretasikan agar kesimpulan yang dibuat lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan selera.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir dari analisis data. Menarik kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu mencari makna dari data yang disajikan. Selain itu, data dianalisis, dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan

peristiwa yang sebenarnya di lapangan. Makna atau menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian dibawa ke intinya.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik pengecekan keabsahan data antara lain:

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh melalui observasi, dokumen, dan wawancara dengan individu berbeda dalam konteks yang sama sampai data tersebut benar. Tujuannya untuk melihat konsistensi atau perbedaan.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk memeriksa keabsahan informasi yang sama. Misalnya, dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika metode pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti lebih banyak berdiskusi dengan sumber data yang sesuai untuk memastikan data yang diyakini benar.

3.6.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi atau perubahan dalam temuan seiring berjalannya waktu. Triangulasi ini juga dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara mengkaji observasi, wawancara dokumentasi

atau teknik lain pada waktu situasi yang berbeda. Hal ini penting untuk mengidentifikasi perubahan pola atau dinamika yang terjadi di lapangan.